



Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kinerja Karyawan Pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar

Salman¹, Sarboini², Maryam³

^{1,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

²Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

salman@gmail.com

sarboini@serambimekkah.ac.id

maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Populasi penelitian ini berjumlah 86 orang karyawan. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik sensus sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 86 orang karyawan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar dengan nilai sebesar 39,4%. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,595 menunjukkan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 59,3%, artinya kinerja karyawan pada kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar mempunyai hubungan yang erat dan positif dengan variabel sistem pengendalian internal. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239, artinya sebesar 23,9% perubahan dalam variabel kinerja karyawan dijelaskan oleh perubahan dalam sistem pengendalian internal. Sisanya yaitu sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, seperti komitmen kerja, akuntabilitas, transparansi, keadilan organisasi dan lain-lain.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan*

PENDAHULUAN

Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar memegang peranan penting dalam kelancaran mendistribusikan air kerumah-rumah masyarakat di Wilayah Aceh Besar, PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum, berfungsi sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah di wilayah Aceh Besar sehingga air dapat tersalurkan pada rumah-rumah masyarakat yang membutuhkannya. Kabupaten Aceh Besar memiliki luas wilayah sebesar 2.969 km² merupakan salah satu Kabupaten terbesar di Aceh, dengan jumlah desa sebanyak 604 Desa yang tersebar ke dalam 23 Kecamatan, dengan kondisi geografis tersebut, maka kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan PDAM Tirta Mountala harus maksimal agar dapat melayani kebutuhan masyarakat terhadap air bersih dan kinerja karyawan akan sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. PDAM Tirta Mountala Aceh Besar menuntut setiap karyawannya untuk selalu mengerjakan tugasnya dengan





baik. Keberhasilan mereka dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat di wilayah Aceh Besar ditentukan oleh penilaian masyarakat terhadap kinerja para karyawannya dalam memberikan pelayanan. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk membantu mengawasi sumber daya organisasi namun juga untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang ada dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Penilaian terhadap kinerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Bagian- bagian yang menunjukkan kemampuan karyawan yang kurang maksimal dapat diidentifikasi dan diketahui sehingga dapat ditentukan strategi dalam meningkatkan kinerja.

Untuk mewujudkan kinerja organisasi publik yang sesuai dengan *value for money* (*economy, efficiency, effective*), diperlukan peningkatan peran fungsi pengawasan intern yang merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi pemerintah daerah untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilakukan (Boynton dan Kell 2010: 86). Kinerja pemerintah daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem pengendalian internal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasso, (2016), Hidayat (2015), Maulidiana, Zainuddin dan Rusmina (2022), Lubis Zainuddin dan Rusmina (2022), Rusmina, dkk (2023).

Organisasi publik merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai kesatuan organisasi. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengemban amanat untuk menjalankan tugas pemerintahan melalui peraturan perundang- undangan. Untuk menyelenggarakan pemerintahan harus diimbangi kinerja yang baik dengan meningkatkan pelayanan secara efektif dan efisien dalam melayani kepentingan masyarakat. Organisasi publik dalam menjalankan tugasnya dituntut adanya SDM yang dapat mewujudkan kinerja yang memuaskan berupa tata kelola organisasi yang baik, memberikan pelayanan secara maksimal terhadap masyarakat dengan meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Pencapaian kinerja yang baik juga sangat memerlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna dan bertanggungjawab serta tercapai pelayanan yang efektif kepada masyarakat (Mardiasmo, 2012: 76).

Menurut Zimmerman (2010: 250) sistem pengendalian internal merupakan suatu bagian dari sistem pengukuran kinerja. Dengan demikian sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengawasan juga bertujuan untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh pimpinan instansi telah dipatuhi dan berjalan sesuai dengan rencana serta sejalan dengan pelaksanaan anggaran negara. Penerapan sistem pengendalian internal dapat dijadikan sebagai alat kontrol untuk mencapai kinerja pemerintahan yang baik karena akuntansi keuangan daerah dapat berperan dalam mengendalikan roda pemerintahan dalam bentuk pengelolaan keuangan daerah berdasarkan aturan yang berlaku (Suwardjono 2011: 159).

Sistem pengendalian internal pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja keuangan pada suatu organisasi. Semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki suatu organisasi maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Menurut Sutedi, (2012:65) tata sistem pengendalian internal pada instansi publik adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan organisasi untuk dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholders. Oleh karenanya, para pemerintah daerah selaku pemegang saham perlu mendapat informasi tentang kinerja suatu organisasi yang sebenar-benarnya serta tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan.





Melalui sistem pengendalian internal organisasi yang baik, maka diharapkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan juga baik. Sistem pengendalian internal pada organisasi yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja suatu organisasi, fenomena ini berdasarkan hasil survei *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) Asia (Sutedi, 2012).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada PDAM Tirta Mountala Aceh Besar yang terletak di Jalan Tanggul Krueng Aceh Siron Aceh Besar. Objek penelitian terkait dengan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PDAM Tirta Mountala Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 86 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian adalah seluruh populasi. Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2012:134) yang mengatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan studi risalah yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal-jurnal, buku-buku, studi pustaka dari berbagai literatur, serta sumber- sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, pengujian asumsi klasik dan uji *t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel penelitian seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Koefisien Regresi Variabel Independen
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
--	--------------------------------	------------------------------	--	--	----------------------------



Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.703	1.898		4.585	.000		
	Sistem Pengendalian Intern	.593	.087	.595	6.788	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber : Data Primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diformulasikan dalam persamaan linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,703 + 0,593 X + \varepsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar, berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.347	1.586

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber : Data Primer (diolah) 2012

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini melalui regresi linear sederhana dimana nilai $\beta \neq 0$, maka dapat dilihat hipotesis yang diuji secara statistik diperoleh nilai probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan hipotesis didapat nilai konstanta (α) sebesar 4,703 artinya jika sistem pengendalian internal dianggap konstan, maka besarnya kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar adalah sebesar 4,703satuan. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan besar pengaruh sebesar 0,593, artinya bahwa setiap 100% perubahan dalam variabel sistem pengendalian internal, maka secara relatif akan mempengaruhi kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar sebesar 59,3%, maka semakin tinggi sistem pengendalian internal maka akan semakin mempengaruhi kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. Kondisi ini terjadi karena adanya tekanan kebutuhan keuangan. Kebutuhan ini seringkali





dianggap kebutuhan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain itu dan kebutuhan ini tidak dapat diselesaikan secara bersama sama sehingga harus diselesaikan secara tersembunyi dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lasso (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 59,5%, artinya kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar mempunyai hubungan yang cukup erat dan positif dengan sistem pengendalian internal. Sedangkan hasil korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,354, artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar sebesar 35,4%, dan sisanya sebesar 64,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, seperti komitmen kerja, akuntabilitas, transparansi, keadilan organisasi dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar, dengan nilai pengaruh sebesar 39,4%. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 48,9%, artinya kinerja karyawan pada Kantor PDAM Tirta Mountala Aceh Besar mempunyai hubungan yang cukup erat dan positif dengan sistem pengendalian internal. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239, artinya sebesar 23,9% perubahan dalam variabel kinerja karyawan dijelaskan oleh perubahan dalam sistem pengendalian internal. Sisanya yaitu sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari pada penelitian ini, seperti komitmen kerja, akuntabilitas, transparansi, keadilan organisasi dan lain- lain.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W.C dan W.G. Kell. 2010. *Audit Modern*. Edisi ke 8, John Wiley & Sons, Inc.
- Hidayat, Rahmat. 2015. *Pengaruh Pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah*. <https://ejournal.unp.ac.id>.
- Lasso, Ananta Budi. 2016. Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Brother Silver. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol.5. No.11. Hal: 1-15.
- Lubis, Rahma Yana., Zainuddin dan Cut Rusmina. 2022. Pengaruh Akuntabilitas, transparansi anggaran terhadap kinerja anggaran pada dinas pemberdayaan perempuan anak pengendalian penduduk dan KB kota banda aceh tahun 2016-2020. *Serambi Konstruktivis*. Vol.4. No.2. Hal: 233-243.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Maulidiana, Ulfa., Zainuddin dan Cut Rusmina. 2022. Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Terhadap Kinerja Pegawai Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*. Vol.4. No.2. Hal: 263-272.
- Rusmina, Cut., Sarboini., Maryam., Cut Hamdiah dan Riska Isnanda. 2023. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap





-
- Kinerja Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 9. No.3. Hal: 930-936. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3>
- Sutedi, Adrian . 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Suwardjono. 2011. *Akutansi Pengantar: Perekayasaan Akutansi Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Zimmerman, Jerold. 2010. *Accounting for Decision Making and Control*, Third Edision. McGraw-Hill Higher Companies.